

## **PENINGKATAN NILAI JUAL UBI KAYU MELALUI ANEKA OLAHAN BERCITA RASA IKAN**

### **INCREASING THE SELLING VALUE OF WOOD YAM THROUGH VARIOUS PROCESSED FISH FLAVOR**

**Novita Hamron<sup>1)</sup>, Hety Novitasari<sup>2)</sup>, Oktamalia<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup>Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Pertanian, Universitas Ratu Samban  
novitahamron79@gmail.com

<sup>2)</sup> Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Pertanian, Universitas Ratu Samban  
hety\_agri@yahoo.com

<sup>2)</sup> Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Pertanian, Universitas Ratu Samban  
oktamalia.jac@gmail.com

#### **ABSTRAK**

Ubi termasuk hasil pertanian yang mudah rusak. Ubi yang sudah terlanjur dipanen tidak bisa disimpan lama tanpa teknologi pengolahan pasca panen. Teknologi pascapanen yang akurat untuk menekan kerugian. Ubi dapat disimpan lama jika sudah dirubah dalam bentuk produk olahan misalnya keripik, tepung tapioka, dan produk olahan makanan lainnya. Pengolahan ubi terutama pada pasca panen sangat penting karena akan menentukan kualitas produk dari ubi tersebut. Tujuan umum kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah memberikan penjelasan kepada petani atau peserta pelatihan tentang perlunya pengolahan produk ubi dan dapat mempraktekkan beberapa alternatif pengolahan ubi menjadi produk industri yang mempunyai nilai jual secara ekonomi. Tujuan khusus kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan petani atau peserta pelatihan tentang pengolahan produk ubi menjadi produk siap dikonsumsi bahkan siap untuk dikomersilkan seperti produk stik ubi rasa ikan, pempek ubi rasa ikan, kerupuk ubi rasa ikan, donat ubi rasa abon ikan dan roll cake ubi rasa ikan. Metode yang digunakan adalah bentuk penyuluhan dan demonstrasi atau praktek. Kegiatan ini diikuti oleh petani atau peserta pelatihan di kawasan kegiatan, beberapa kelompok petani dan penduduk di kawasan sekitar. Kegiatan ini merupakan kegiatan untuk mempraktekkan pengolahan ubi kayu. Evaluasi terhadap kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan selama kegiatan berlangsung maupun setelah kegiatan selesai dilakukan. Hasil yang diperoleh selama kegiatan pengabdian masyarakat adalah penyuluhan dan praktek olahan ubi kayu berjalan lancar dan sukses serta masyarakat mampu membuat olahan ubi dengan benar dan baik, respon yang ditunjukkan masyarakat sangat baik terlihat dari sikap antusias terhadap kegiatan ini.

Kata kunci: ubi kayu, kreasi, olahan, bercitarasa ikan

#### **ABSTRACT**

Yams include agricultural products that are easily damaged. Yams that have been harvested can not be stored for long without post-harvest processing technology. Accurate post-harvest technology to reduce losses. Sweet potatoes can be stored for a long time if they have been changed in the form of processed products such as chips, tapioca flour and other processed food products. Processing of yams, especially in post-harvest is very important because it will determine the quality of the products of the yam. The general purpose of this community service activity is to provide explanations to farmers or trainees about the need for processing yam products and can practice several alternatives to processing yams into industrial products that have economic selling value. The special purpose of this activity is to increase the knowledge of farmers or trainees about processing yam products into ready-to-consume products even ready to be commercialized such as fish-flavored sweet potato stickproducts, fish-flavored yam , fish-flavored yam crackers, sweet potato doughnuts flavored abon fish and roll cake sweet potato flavored fish. The methods used are forms of counseling and demonstration or. This activity is followed by farmers or trainees in the activity area, several groups of farmers and residents in the surrounding area. This activity is an activity to practice the processing of yam. Evaluation of community service activities is carried out during the activity and after the activity is completed. The results obtained during community service activities are extension and practice of processed yam running smoothly and successfully and the community is able to make processed yams properly and, the response shown by the community is very good seen from the enthusiastic attitude towards the activities.this.

Keywords : sweet potatoes, creations, processed fish

## PENDAHULUAN

Desa Datar Macang merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Air Besi Kabupaten Bengkulu Utara. Penduduk Desa Datar Macang mayoritas bergerak di bidang perkebunan dan pertanian. Desa Datar Macang disebelah utara berbatasan dengan Desa Talang Ginting pada bagian selatan berbatasan dengan Desa Pukur pada bagian Timur berbatasan dengan Desa Sungai Pura dan bagian barat berbatasan dengan Desa Lubuk Dalam.

Tingkat pendidikan penduduk Desa Datar Macang sebagian besar adalah tamatan SD/ sederajat (90 orang), SLTP (60 orang), SLTA (85 orang), Perguruan Tinggi (25 orang) dan sebagian kecil tidak tamat sekolah. Desa Datar Macang mempunyai satu organisasi Karang Taruna yaitu bernama Maju Tak Gentar yang beranggotakan 35 orang. Penduduk Desa Datar Macang mayoritas bergerak di bidang perkebunan hal tersebut bisa dilihat dari jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan dan jenis usaha yang ada di desa datar macang. Selain sektor perkebunan, berupa kopi, pinang, sawit, dan karet, petani di Desa Datar Macang juga mengusahakan menanam tanaman pangan lain seperti pisang, jagung, ubi jalar, dan ubi kayu baik yang diusahakan secara khusus maupun sebagai tanaman pekarangan rumah.

Pemanfaatan pekarangan untuk budidaya pangan penunjang rumah tangga perlu diintensifkan. Menurut Susilo *et al.*, (2021) intensifikasi lahan untuk budidaya tanaman dengan memanfaatkan sumber daya sekitar petani yang bermanfaat untuk meningkatkan hasil budidaya perlu digalakkan. Pada umumnya permasalahan besar yang dihadapi petani khususnya yang menanam ubi kayu adalah hasil tanaman ubi melimpah tetapi petani kurang menguasai teknologi pengolahan hasil pertanian ubi sedangkan masa simpan ubi setelah panen relatif singkat sehingga tanpa teknologi pengolahan ubi yang baik maka produk ubi cepat rusak. Selain itu permasalahan lain adalah tanpa pengolahan produk ubi, harga jual ubi di tingkat petani rendah (Rp 2.500 per kg). Jika dilakukan pengolahan ubi baik menjadi bahan yang dapat dikonsumsi langsung atau bahan setengah jadi, maka nilai jual dari produk tersebut dapat ditingkatkan. Misalnya bila ubi diolah menjadi pempek ubi rasa Ikan, harga jual pempek ubi rasa Ikan dari 1 kg ubi segar harga jual menjadi Rp. 25.000, per kotak, ubi dari 1 kg ubi dapat diolah menjadi stik ubi rasa Ikan yang dihargai 60.000, per 1 kg, dengan 2 kg ubi dapat diolah menjadi roll cake ubi rasa ikan dengan harga jual Rp. 65.000 per cetak, 2 kg ubi dapat diolah menjadi kerupuk ubi rasa ikan dengan harga jual Rp. 25.000 per kg, 1 kg ubi setelah diolah menjadi cireng ubi rasa Ikan harga jualnya dapat menjadi Rp 25.000 per kotak. Macam olahan ubi masih banyak yang dapat dilakukan dengan aneka olahan yang bervariasi. Meskipun dalam pengolahan tersebut diperlukan bahan tambahan, tetapi secara keseluruhan masih tetap lebih menguntungkan.

Potensi wilayah dan permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut: 1). lahan sangat subur, suhu udara cocok untuk berbagai jenis budidaya tanaman pangan terutama ubi, 2). sebagian besar penduduk bermata pencaharian sebagai petani dan buruh tani. Masalah yang diidentifikasi adalah hasil ubi cukup banyak namun tanpa diimbangi oleh keterampilan petani dalam mengolah produk ubi kayu dan permasalahan lain adalah tanpa pengolahan produk ubi maka hasil ubi nilai jualnya rendah.

Ubi termasuk hasil pertanian yang mudah rusak. Ubi yang sudah terlanjur dipanen tidak bisa disimpan lama tanpa pengolahan tertentu terlebih dulu sebelum dipasarkan. Apabila disimpan 24 jam sudah dapat menurunkan mutunya apalagi pada saat panen terdapat ubi yang luka. Jadi harus dipahami dengan baik teknologi pascapanen yang akurat untuk menekan kerugian (Tejokusuma, 2009).

Sumberdaya perikanan dapat dimanfaatkan sebagai sumber zat gizi protein hewani karena ikan merupakan sumber protein hewani yang bagus, memiliki mutu cerna dan daya manfaat yang tinggi. Protein ikan merupakan sumber protein mineral posfor, zat besi, dan kalsium yang tinggi, mengandung iodium dengan konsentrasi tinggi serta asam lemak omega 3 (Madanijah, dkk 2006). Ikan yang sudah giling dapat di dimanfaatkan sebagai campuran pembuatan aneka macam makanan lezat dan dapat dicampur kedalam bahan makanan salah

satunya olahan Ubi untuk menjadikan berbagai macam olahan ubi menjadi makanan siap saji yang bercitarasa ikan dan gurih sekaligus meningkatkan citarasa.

Masyarakat Desa Datar Macang juga telah memiliki ciri-ciri pola pikir dan perilaku ekonomi berorientasi pasar, rencana aplikasi seperti pemahaman, wawasan, sikap positif, prakarsa dan kreativitas, khususnya berkaitan dengan pengolahan produk ubi antara lain: 1). Telah muncul wawasan, pemahaman dan sikap positif terhadap potensi produk ubi yang selama ini tidak diperhatikan petani ternyata dapat diolah sehingga harga jual produk ubi meningkat. 2). Muncul prakarsa mengolah produk ubi menjadi berbagai makanan yang bervariasi dan bercita rasa ikan agar semakin digemari oleh konsumen.

Namun, sejauh ini pemahaman, wawasan dan prakarsa tersebut belum terwujud karena kurangnya pemahaman sumber daya manusia (SDM) dalam mengelola potensi ubi yang melimpah di desanya. Penduduk yang bermata-pencaharian sebagai petani dan penduduk yang tergolong remaja, dewasa, dan tua baik yang berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan merupakan potensi yang perlu dibina kemampuannya dan diberi penyuluhan dalam mengelola produk ubi. Bantuan yang diperkirakan paling efisien sesuai keterbatasan waktu, dana dan tenaga adalah melalui penyuluhan dan pelatihan pengolahan ubi.

Perumusan masalah tersebut rendahnya daya simpan ubi menyebabkan produk ubi cepat rusak. Tanpa pengolahan yang tepat maka produk ubi tidak dapat dimanfaatkan. Selain itu, tanpa adanya pengolahan produk ubi menyebabkan harga jual produk ubi rendah ditingkat petani. Berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas, maka permasalahan yang teridentifikasi adalah rendahnya daya simpan dan rendahnya harga jual ubi ditingkat petani menyebabkan perlu dicari teknologi pengolahan produk ubi sehingga daya simpannya dapat diperpanjang dan harga jualpun dapat ditingkatkan. Selain itu petani belum tahu teknologi pengolahan produk ubi yang memiliki daya simpan tinggi dan harga jual tinggi.

Adapun tujuan umum dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah memberikan penjelasan kepada petani atau peserta pelatihan tentang perlunya pengolahan produk ubi dan dapat mempraktekkan beberapa alternatif pengolahan ubi menjadi produk industri yang mempunyai nilai jual secara ekonomi. Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan ini adalah : a). Bagi petani mendapatkan informasi baru tentang pengolahan produk ubi bercita rasa ikan menjadi makanan yang dapat disimpan lebih lama dan harga jual lebih tinggi jika dibandingkan dengan harga jual ubi yang tanpa diolah. b). Bagi dosen mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan ilmunya sekaligus melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. c). Mendekatkan masyarakat ilmiah dengan masyarakat pada umumnya.

## **BAHAN DAN METODE**

Untuk mencapai tujuan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan metode penerapan iptek yang diberikan dalam bentuk penyuluhan dan demonstrasi atau praktek. Kegiatan penyuluhan diberikan kepada 4 kelompok tani (berjumlah 40 orang ibu-ibu PKK) di Desa Datar Macang. Peserta diberi bekal tentang aneka pengolahan produk ubi singkong. Demonstrasi atau praktek teknik ini digunakan untuk memperlihatkan secara langsung tentang cara pengolahan produk ubi. Kegiatan ini diikuti oleh petani dan atau peserta pelatihan di kawasan kegiatan, beberapa kelompok petani dan penduduk di kawasan sekitar. Kegiatan ini merupakan kegiatan untuk mempraktekkan pengolahan ubi singkong. Pelaksanaan demonstrasi atau praktek di lapangan menjadi satu waktu pelaksanaannya. Peserta pengabdian dibagi menjadi 4 kelompok dengan masing-masing 10 anggota per kelompok. Masing-masing kelompok diberi pengarahan tentang pengolahan produk ubi.

Khalayakan sasaran adalah petani dan ibu-ibu PKK di Desa Datar Macang yang berjumlah 40 orang. Dari wakil sasaran tersebut masyarakat petani atau ibu-ibu PKK sekitarnya dapat memperoleh informasi atau teladan yang dilakukan oleh yang bersangkutan terhadap anggota atau warga yang ada dipertemuannya. Beberapa pertimbangan kegiatan ini dilakukan di Desa Datar Macang Kecamatan Air Besi Kabupaten Bengkulu Utara, yaitu : a).

Sebagian besar penduduk adalah petani. b). Desa tersebut bisa menjadi Desa Binaan Universitas Ratu Samban, sehingga perlu diberikan penyuluhan yang berhubungan dengan aktivitas pertanian yang dilakukan. Dengan penyuluhan ini diharapkan mereka dapat mengolah ubi menjadi aneka olahan yang bercitarasa ikan sehingga lebih digemari masyarakat dan mempunyai nilai jual tinggi.

Keterkaitan : 1). Balai Informasi Pertanian setempat. 2). Perangkat Desa Datar Macang. Aktivitas yang diharapkan dari kegiatan ini : a). Petani dan atau peserta pelatihan memahami apa yang disampaikan. B). Dapat dilaksanakan sesuai dengan tingkat kemampuan petani atau peserta pelatihan. A). Mengenai pada sasaran b). Mengesankan dan memotivasi kearah sesuatu keinginan untuk melakukan. C). Terbuka menerima alternatif/teknologi lain.

Evaluasi dari kegiatan yang diterapkan dapat dilihat dari beberapa aspek yang langsung dapat dinilai dalam jangka pendek dan jangka panjang. Evaluasi keberhasilan kegiatan ini dilakukan melalui : a). Relevan (*relevance*): ada kesesuaian antara misi program dan sumberdaya yang tersedia. b). Efisiensi dan produktivitas (*efficiency and productivity*). c). Kegiatan yang dilakukan berdampak pada peningkatan pendapatan petani dan atau peserta pelatihan. d). Keberlanjutan (*sustainability*). e). Kegiatan yang dilakukan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan. f). Luas cakupan (*scope of implementation*). g). Sejauh mana kegiatan ini dapat diadopsi oleh petani dan atau peserta pelatihan lain.

Tolak ukur keberhasilan yaitu terdiri dari : 1). Para petani dan atau peserta pelatihan memahami tentang perlunya pengolahan produk ubi. 2). Para petani dan atau peserta pelatihan dapat mengetahui tentang pengolahan produk ubi. 3). Para petani dan atau peserta pelatihan dapat mempraktekkan dalam usaha rumah tangga dalam upaya meningkatkan pendapatan. 4). Terciptanya skala usaha rumah tangga dengan berbagai olahan yang berbahan baku ubi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendataan awal yang dilakukan terhadap masyarakat Desa Datar Macang Kecamatan Air Besi menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat belum mengetahui cara pengolahan ubi yang beraneka ragam. Selama ini masyarakat panen ubi hanya dijual dalam bentuk segar yang memiliki resiko rusaknya produk pertanian tersebut karena rendahnya daya simpan produk tersebut. Potensi yang dimiliki sebagian besar petani ubi di Desa Datar Macang adalah dimanfaatkan seoptimal mungkin sehingga ketika panen raya petani dapat meningkatkan pendapatannya dan produk yang cepat rusak tersebut dapat memiliki daya simpan yang tinggi. Salah satu hal yang dapat dilakukan adalah dengan mengolah ubi dengan berbagai olahan dan variasi yang menarik.

Untuk memberikan ilmu pengetahuan dari yang belum tahu menjadi tahu kepada masyarakat tentang cara pengolahan ubi perlu dilakukan penyuluhan dan praktek dalam olahan ubi. Dengan menjadikan ubi menjadi olahan yang bermacam-macam dan variasi olahan ubi diharapkan akan meningkatkan nilai jual dari produk tersebut, sehingga dengan demikian akan menguntungkan bagi petani dibandingkan apabila hanya menjual dalam produk pertanian dalam bentuk segar.

Penyuluhan dan praktek dilaksanakan di Balai Desa Datar Macang dilakukan dengan cara memberikan pengarahan materi tentang cara pengolahan ubi menjadi berbagai olahan ubi yang menarik. Praktek pengolahan ubi dikerjakan secara berkelompok yang beranggotakan masing- masing 10 orang serta dipandu secara teliti oleh instruktur. Setelah masyarakat mengetahui proses membuat dan mengolah ubi dengan bermacam-macam olahan melalui bimbingan dari Tim UNRAS, masyarakat disarankan untuk membuat olahan ubi di rumah mereka masing- masing.

Selama penyuluhan dan praktek pengolahan ubi masyarakat mengikuti dengan antusias. Hal ini terbukti dengan banyaknya masyarakat yang datang serta banyaknya pertanyaan selama kegiatan berlangsung. Hal ini disebabkan oleh keingintahuan masyarakat tentang cara pengolahan ubi tersebut. Hal ini didukung pula dengan ketersediaan bahan baku

yang cukup banyak di Desa Datar Macang. Dengan diberikannya pengetahuan tentang cara pengolahan ubi maka masyarakat diharapkan dapat meningkatkan pendapatan mereka karena ubi telah diolah dengan berbagai olahan yang menarik sehingga meningkatkan nilai jual dibandingkan dalam bentuk segar. Keuntungan lain yang dapat diperoleh masyarakat adalah jika panen raya maka dengan pengetahuan dan ketrampilan yang mereka miliki maka dapat mengolah olahan ubi dengan berbagai macam dan variasinya.

Dampak nyata dari hasil pengabdian masyarakat yang telah dilakukan belum banyak terlihat jelas dari aspek ekonomi. Hal ini disebabkan karena mereka masih senang mengolah ubi dengan olahan bervariasi untuk kebutuhan sehari-hari. Untuk masa yang akan datang perlu diaktifkan kelompok PKK untuk mengkoordinir anggotanya dalam membuat olahan ubi dalam skala besar dan dapat memasarkan olahan ubi dengan mudah.

Keberhasilan program kegiatan masyarakat merupakan kepentingan bersama dari perguruan tinggi sebagai penyelenggara dan produsen teknologi serta masyarakat sebagai obyek dan pemakai teknologi. Dalam hal ini sinkronisasi antara kebutuhan masyarakat dengan yang akan disampaikan oleh tim pengabdian masyarakat sangat menentukan. Untuk itu penyusunan program hendaknya didasarkan hasil survei atau monitoring langsung ke masyarakat yang akan menjadi sasaran atau informasi dari hasil kegiatan pengabdian sebelumnya. Pada akhirnya manfaat yang diperoleh dari keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat bukan saja dinikmati secara langsung oleh masyarakat sasaran, tetapi juga oleh tim pengabdian masyarakat dari perguruan tinggi.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil capaian kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan mulai dari penyuluhan sampai praktek (demonstrasi) pengolahan ubi bercita rasa ikan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penyuluhan dan demonstrasi berlangsung lancar tanpa hambatan, masyarakat sudah bisa membuat olahan ubi menjadi bervariasi dan bermacam olahan yang menarik bercitarasa ikan, yang enak, gurih, dan bergizi.
2. Respon positif yang ditunjukkan masyarakat dapat dilihat pada saat penyuluhan dan praktek maupun evaluasi hasil kegiatan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Ratu Samban atas diberikan kesempatan kepada Tim Pengabdian kepada masyarakat Prodi Budidaya Perairan Fakultas Pertanian Universitas Ratu Samban. Kepada semua pihak yang telah meluangkan waktunya untuk ikut serta hadir dan membantu dalam kegiatan pengabdian ini kami ucapkan terimakasih pula karena kegiatan ini berjalan dengan baik dan sukses

## DAFTAR PUSTAKA

- Madanijah, S., Zulaikha, Y. Br. Munthe. 2006. Sumbangan konsumsi ikan dan makanan jajanan terhadap kecukupan gizi anak balita pada Keluarga Nelayan Buruh dan Nelayan Juragan. *Jurnal Media Cid dan Keluarga*.1:31-41
- Susilo, E., Novita, D., Warman, I., Parwito, P. (2021). Pemanfaatan limbah pertanian untuk membuat pupuk organik di Desa Sumber Agung Kecamatan Ara Jaya Kabupaten Bengkulu Utara. *PAKDEMAS : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 7-12. Retrieved from <http://jurnal.faperta-unras.ac.id/index.php/pakdemas/article/view/10>
- Tedjokusuma, P. 2009. 1001 Resep Masakan Nusantara. MedPress. Yogyakarta.